

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1 Karakteristik responden berdasarkan umur, pada kelompok perlakuan terbanyak berada dalam rentang usia 15 – 25 tahun sebanyak 5 orang (50%), sedangkan pada kelompok kontrol berada dalam usia > 35 tahun sebanyak 5 orang (50%).
- 5.1.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pada kelompok perlakuan jenis kelamin terbanyak adalah laki – laki (70%), sedangkan pada kelompok kontrol jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (60%).
- 5.1.3 Nilai rata – rata perubahan otot kaki pada kelompok perlakuan adalah 25,2 dengan standar deviasi sebesar 2,39444.
- 5.1.4 Nilai rata – rata perubahan otot kaki pada kelompok kontrol adalah 10,5 dengan standar deviasi sebesar 1.4332.
- 5.1.5 Hasil uji statistik *paired sample t test* diperoleh nilai $p = 0,000 < \alpha (0,05)$ dan nilai t hitung $13,413 >$ nilai t tabel 1,8333, maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh pemberian latihan *Range of Motion* (ROM) terhadap kekuatan otot kaki pasien *post* operasi ORIF dengan fraktur femur dan cruris di Ruang Tulip 1 B (Ortopedi) RSUD Ulin Banjarmasin”.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan lebih tegas dalam membuat kebijakan dan SOP mengenai pelaksanaan ROM pada pasien – pasien *post* operasi, terutama pasien dengan gangguan muskuloskeletal guna membantu proses rehabilitasi pasien.

5.2.2 Bagi Pasien atau Masyarakat

Diharapkan lebih intens mencari informasi tentang fraktur serta hal – hal yang sangat perlu dilakukan guna menunjang proses rehabilitasi, agar tidak malas bergerak *post* tindakan operasi yang dapat menyebabkan kehilangan kekuatan otot dan kekakuan sendi.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan meneliti lebih dalam tentang latihan ROM dalam hubungannya mempercepat proses pemulihan pasien – pasien yang melakukan operasi, khususnya pada gangguan muskuloskeletal.

5.2.4 Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan memberikan penyuluhan kepada pasien dan keluarga serta berperan aktif dalam pemberian mobilisasi dini *post* operasi untuk mencegah kekakuan sendi dan kelemahan otot, terutama pada pasien fraktur femur dan cruris.